

## PENGARUH FASILITAS KERJA, SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PELAYANAN KEPENDUDUKAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Suhaedah<sup>\*1</sup>, Maryadi<sup>2</sup>, Asniwati<sup>3</sup>

<sup>\*1</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: <sup>\*1</sup>suhaedaaras@gmail.com, <sup>2</sup>ahmadmaryadi@gmail.com, <sup>3</sup>asniwairachmat1@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Secara Parsial Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pelayanan Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar dan untuk menganalisis Pengaruh Secara Simultan Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pelayanan Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar serta untuk menganalisis variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Pelayanan Kependudukan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang diperoleh langsung pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Populasi dan Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang responden. Metode Analisis yang digunakan dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi dan Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Hasil Uji Simultan (Uji F), menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi dan Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Pelayanan adalah variabel fasilitas kerja dengan koefisien nilai "Standardized Coefficient Beta" sebesar 0.531 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dibawah taraf signifikansi.

**Kata Kunci:** Fasilitas kerja, Sistem Teknologi Informasi, Beban kerja

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the partial influence of work facilities, information technology systems and workload on the performance of population services at the Selayar Regency Population and Civil Registration Service and to analyze the simultaneous influence of work facilities, information technology systems and workload on the performance of population services at the government agency. Population and Civil Registration of Selayar Regency and to analyze which variables have the most influence on the Performance of Population Services at the Selayar Regency Population and Civil Registration Office.*

*Data collection techniques using questionnaires and documentation obtained directly from the Department of Population and Civil Registration of the Selayar Islands Regency. The population and sample in this study were 40 respondents. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that partially Work Culture, Work Commitment and Employee Availability have a positive and significant effect on Employee Performance at the Population and Civil Registration Office of the Selayar Islands Regency. Simultaneous Test Results (Test F), show that Work Culture, Work Commitment and Employee Availability have an effect positive and significant impact on employee performance at the Selayar Islands Regency Population and Civil Registration Service. The variable that has a dominant influence on service performance is the work facility variable with a "Standardized Coefficient Beta" coefficient of 0.531 with a significance level of  $0.000 < 0.05$  below the significance level*

*Keywords: Work facilities, Information Technology Systems, Workload*

## PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu kedinasan yang memiliki sejarah budaya adminduk sejak zaman Hindia Belanda dengan berbagai pasang surut hingga sampai pada perubahan Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 yang menjadi tonggak sejarah dan landasan kokoh untuk penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan yang semakin dekat dengan masyarakat. Dengan program pertama yang di luncurkan yaitu SEMEDI (Sejam Mesti Jadi), menjadi inovasi untuk seluruh provinsi hingga ke tingkat kabupaten/Kota, sehingga dapat menuntaskan percepatan dalam kepemilikan dokumen kependudukan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu di antara 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di ujung selatan Pulau Sulawesi dan memanjang dari utara ke selatan. Kabupaten Kepulauan Selayar yang ber-ibu kota Benteng, meliputi 11 Kecamatan, 81 Desa dan 7 Kelurahan. Dari sisi geografis terdiri dari 6 Kecamatan daratan dan 5 Kecamatan tersebar di beberapa pulau. Dengan luas wilayah 1.357,03 km<sup>2</sup> berpenduduk sebanyak 135.412 jiwa tersebar di 11 kecamatan.

Kepadatan dan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar cukup bervariasi dari tahun ketahun dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi penduduk. Kepadatan dan pertumbuhan penduduk inilah yang menjadi salah satu faktor yang mendorong percepatan kepemilikan dokumen kependudukan. Selain itu, terintegrasinya seluruh pelayanan umum dengan data kependudukan, mengakibatkan permintaan dokumen kependudukan semakin meningkat pula, sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan dari pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kinerja merupakan prestasi kerja yang meliputi perbandingan antara hasil yang dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi. Mubyl dan Dwinanda (2019; 2020) memaparkan kinerja adalah bagian terpenting dalam menilai perkembangan individu sesuai dengan tujuan organisasi. Oleh karena itu, Kinerja dapat dipandang sebagai hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas sesuai standar yang ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan. Semakin banyak tugas dan pekerjaan yang mampu diselesaikan maka semakin tinggi tingkat kinerja dan tanggung jawab seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan.

Kinerja merupakan refleksi dari perilaku individu ataupun perilaku kelompok terhadap kinerja serta kerja sama. Kinerja berarti perilaku orang serta kelompok terhadap segala lingkungan kerja serta terhadap kerja sama dengan orang lain buat meraih hasil yang optimal sesuai dengan kepentingan pemerintah. Menurut Luthans menyatakan komitmen merupakan keinginan yang kuat untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok, kemauan usaha yang tinggi untuk organisasi, serta suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai- nilai dan tujuan-tujuan organisasi.

Kinerja Pelayanan yang baik akan berbanding lurus dengan hasil baik dalam perkembangan tata kelola pemerintahan yang baik. Sebaliknya, kinerja yang buruk akan berdampak buruk pula pada kinerja pemerintahan. Hasil Kinerja Pelayanan ini dapat dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Semuanya tergantung pada kuantitas dan waktu yang digunakan karyawan dalam menjalankan tugas. Faktor Kinerja Pelayanan juga bisa

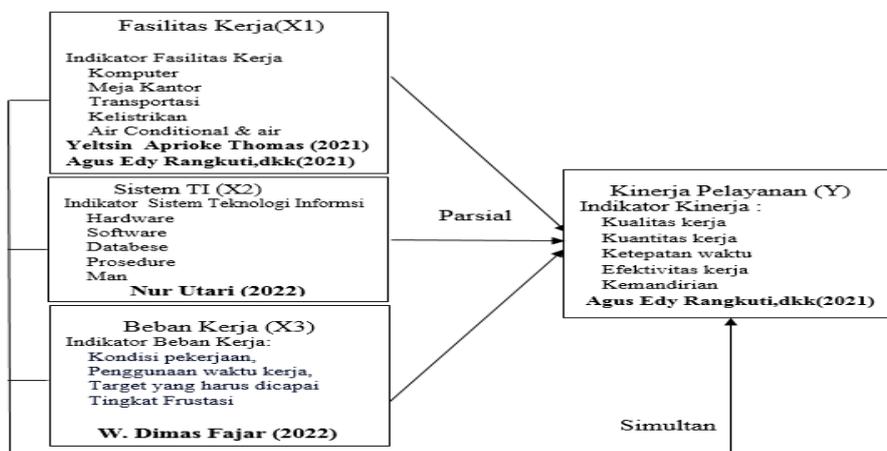
dinilai dari waktu kerja, jumlah absensi kehadiran kerja para pegawai dalam keterlambatan kerja, dan lamanya masa kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja Pelayanan adalah fasilitas kerja, Teknologi Informasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pelayanan Kependudukan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar terletak di Jl. Kemiri No.2, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar. Fenomena yang terjadi pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar adalah adanya keterbatasan perangkat yang menunjang penyelesaian tugas dalam hal pelayanan, terutama dalam ketersediaan beberapa fasilitas kerja maupun sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh dalam kelancaran pelayanan administrasi kependudukan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya antrian masyarakat yang mengurus pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP el) ataupun dokumen kependudukan lainnya. Selain itu, keterbatasan Sistem Teknologi Informasi menjadi penyebab utama terganggu pelayanan pegawai dalam melayani kebutuhan masyarakat terutama terkait jaringan internet yang sangat terbatas dan sering terputus-putus sehingga dampak pada Kinerja Pelayanan dalam melayani berbagai kebutuhan masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar dan sekitarnya.

Semakin banyak jumlah masyarakat dan warga yang mengurus berbagai kebutuhannya Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar maka semakin meningkat stress dan beban kerja pegawai dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang sudah menumpuk setiap harinya. Beban kerja yang berat dan berlebihan dapat menyebabkan efek kelelahan baik fisik maupun mental serta reaksi-reaksi emosional yang dapat berupa sakit kepala, gangguan pencernaan dan mudah marah dalam bekerja yang pada akhir akan berdampak penurunan Kinerja Pelayanan dalam melaksanakan tugas. Banyaknya tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada seseorang pegawai menyebabkan hasil yang dicapai menjadi kurang maksimal karena pegawai hanya mempunyai waktu yang sedikit untuk menyelesaikan banyak tugas.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis memilih judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pelayanan Kependudukan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar”.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah serta kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis penelitian, yaitu:

1. Diduga bahwa Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi Dan Beban Kerja Secara Parsial Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Kinerja Pelayanan Kependudukan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Diduga bahwa Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi Dan Beban Kerja Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelayanan Kependudukan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar
3. Diduga bahwa Fasilitas kerja berpengaruh dominan terhadap Kinerja Pelayanan Kependudukan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2014). Survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud penjajakan (eksploratif), menguraikan (deskriptif), dan penjelasan (eksplanatory) yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang diperoleh langsung pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Populasi dan Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Taraf Sig	Ket
Fasilitas kerja (X1)	1	0,737	0,218	0,000	Valid
	2	0,802	0,218	0,000	Valid
	3	0,835	0,218	0,000	Valid
	4	0,803	0,218	0,000	Valid
	5	0,730	0,218	0,000	Valid
Sistem Tek.Infor (X2)	1	0,843	0,218	0,000	Valid
	2	0,834	0,218	0,000	Valid
	3	0,825	0,218	0,000	Valid
	4	0,888	0,218	0,000	Valid

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Taraf Sig	Ket
	5	0,787	0,218	0,000	Valid
Beban Kerja (X3)	1	0,645	0,218	0,000	Valid
	2	0,697	0,218	0,000	Valid
	3	0,441	0,218	0,000	Valid
	4	0,409	0,218	0,000	Valid
Kinerja Pelayanan (Y)	1	0,925	0,218	0,000	Valid
	2	0,916	0,218	0,000	Valid
	3	0,929	0,218	0,000	Valid
	4	0,845	0,218	0,000	Valid
	5	0,603	0,218	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, diolah,2023.

Berdasarkan tabel 1 tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung > R tabel berdasarkan uji signifikan 0,05, artinya bahwa item-item pertanyaan tersebut diatas dinyatakan Valid untuk dijadikan dasar dalam penelitian ini.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Crombach's Alpha	> r - tabel	Ket
Fasilitas kerja (X1)	0,801	0,60	Reliabel
Sistem Tek.Informasi (X2)	0,814	0,60	Reliabel
Beban Kerja (X3)	0,665	0,60	Reliabel
Kinerja Pegawai ( Y )	0,816	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah,2023.

Berdasarkan tabel 2 tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai Crombach's Alpha ke 4 variabel tersebut berada pada tingkat Crombach's Alpha moderat sehingga seluruh item-item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan Reliabel.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.828	2.971		-.279	.782
X1	.578	.135	.531	4.286	.000
X2	.360	.115	.391	3.126	.003
X3	.133	.117	.097	1.137	.263

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer,diolah,2023.

Berdasarkan tabel 3 diatas output SPSS tersebut diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = - 0,828 (a) + 0,578 (X1) + 0,360 (X2) + 0,133 (X3) + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) sebesar -0,828 dengan asumsi jika variabel Fasilitas kerja, Sistem Teknologi Informasi dan Beban kerja sama dengan 0, maka nilai konstanta tetap sebesar - 0,828 satu satuan.
- Nilai Koefisien Regresi (X1) sebesar 0,578 menunjukkan searah artinya bahwa setiap peningkatan X1 sebesar satu satuan, menyebabkan perubahan peningkatan kinerja pegawai sebesar 0,578 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai Koefisien Regresi (X2) sebesar 0,360 menunjukkan searah apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan Kinerja Pegawai sebesar 0,369 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai Koefisien Regresi (X3) sebesar 0,133 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel X3 sebesar satu satuan, maka tidak menyebabkan terjadinya peningkatan kinerja pegawai pelayanan sebesar 0, 133 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Artinya, tidak ada pengaruh signifikan Fasilitas kerja terhadap kinerja pelayanan pegawai dalam melayani kebutuhan skpd dan kebutuhan masyarakat.

**Uji Parsial (Uji T)**

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 3 diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

- Fasilitas Kerja (X1) mempunyai hubungan positif atau searah, hal ini berarti jika Fasilitas Kerja ditingkatkan sebesar 1 satuan maka Kinerja Pelayanan akan meningkat, sebaliknya jika Fasilitas Kerja rendah, maka Kinerja Pelayanan akan turun secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 4,286 > 2,032 (t tabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Sistem Teknologi Informasi (X2) mempunyai hubungan searah, Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung 3,126 > 2,032 (t tabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003.
- Beban Kerja (X3) mempunyai hubungan searah, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung 1,137 > 2,032 (t tabel) dengan nilai signifikansinya sebesar 0,263. Artinya, beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.204	3	48.068	36.685	.000 <sup>a</sup>
	Residual	47.171	36	1.310		
	Total	191.375	39			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data dioalah,2023.

Berdasarkan tabel 4 tersebut diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 36.685 > 2,890 (f tabel), hal ini diperkuat dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, artinya secara simultan variabel Fasilitas kerja (X1), Sistem Teknologi Informasi (X2) dan Beban kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Uji Variabel Dominan (Uji Beta)**

**Tabel 5. Uji Variabel Dominan (Uji Beta)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.828	2.971		-.279	.782
	Fasilita kerja (X1)	.578	.135	.531	4.286	.000
	Sistem T.Informsi (X2)	.360	.115	.391	3.126	.003
	Beban Kerja (X3)	.133	.117	.097	1.137	.263

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah,2023.

Berdasarkan hasil tabel 5 di atas menunjukkan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Pelayanan adalah variabel Fasilitas Kerja dengan koefisien nilai “standardized Coefficient Beta” sebesar 0.531 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dibawah taraf signifikansi.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.733	1.14468	1.386

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah,2023.

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan R Square sebesar 0,754 Artinya, besar pengaruh Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi dan Beban Kerja sebesar 75,4 %. Sisanya, sebesar 24,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian meliputi sarana prasarana kerja, lingkungan kerja serta motivasi kerja.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis penelitian maka pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

**Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (X1)**

Berdasarkan hasil uji parsial atau Uji T, menunjukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Semakin baik fasilitas kerja yang disediakan maka semakin baik Kinerja Pelayanan dalam melakukan tugas dan pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung ( $4,286 > 2,032$ )  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi nya sebesar 0,000. Artinya, fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tanggapan dan jawaban responden terkait fasilitas kerja. Rata-rata responden menyatakan Setuju dan Sangat Setuju bahwa fasilitas kerja sangat diperlukan dalam setiap pekerjaan. Semakin baik fasilitas kerja seseorang pegawai maka semakin baik etika dan perilaku seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan serta semakin baik pula Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

Ketersediaan fasilitas merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan tingkat kinerja yang tinggi bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Fasilitas terutama yang berkaitan dengan sarana dan alat-alat pendukung dalam kantor yang digunakan karyawan untuk bekerja harus tersedia cukup bila mana perusahaan menginginkan peningkatan kinerja atau produktivitas karyawan.

Kinerja karyawan dalam sebuah instansi merupakan masalah sangat penting. Kinerja karyawan yang efektif dan efisien juga merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan instansi tersebut. Masalah ini merupakan tanggung jawab instansi khususnya manajemen personalia. Agar kinerja karyawan terus meningkat, maka bagian manajemen personalia perlu selalu memperhatikan fungsinya dengan baik. Artinya apabila instansi memberikan fasilitas yang sesuai kepada karyawan, maka otomatis dengan sendirinya kinerja kerja karyawan semakin meningkat, yang pada akhirnya akan turut mempercepat/mempermudah proses pencapaian tujuan instansi. Kesimpulannya semakin baik fasilitas yang diterima oleh karyawan maka kinerja karyawan semakin meningkat dan tujuan instansi semakin mudah untuk dicapai.

Selanjut dengan hasil riset Sukartini, Portman Lumban Gaol (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pelayanan Kelurahan Pejagalan Administrasi Jakarta Utara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Kelurahan Pejagalan Administrasi Jakarta Utara serta hasil penelitian Barlian, Nuraini, Hazairin Habe, M. Rafieq Adi Pradana (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus. Hasil Penelitian menunjukkan Secara Parsial Fasilitas Kerja dan Sistem Teknologi Informasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus. Sementara, berdasarkan Uji Simultan menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja dan Sistem Teknologi Informasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus.

Penelitian ini berbeda dan Tidak Sejalan dengan hasil penelitian Hafulyon, Muhammad Deni Putra, dkk (2020). Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan Fasilitas Kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan pada Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar. Secara Simultan motivasi, Fasilitas

Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan pada Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar.

### **Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai (X2)**

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa Sistem Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t hitung ( $3.038 > 2.028$ ) t tabel dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,246. Artinya, Sistem Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori yang dikemukakan oleh Purnama (2015), Yusuf dan Syarif (2018) serta Teori Sistem Teknologi Informasi Kreitner dan Kinicki (2014). Purnama (2015) menyatakan bahwa Komitmen didefinisikan sebagai keinginan yang kuat dari para anggota organisasi untuk mengikat diri dalam suatu organisasi secara sukarela dan berusaha keras untuk kepentingan organisasi. Sementara, menurut Yusuf dan Syarif (2018) mengemukakan komitmen kerja sebagai sikap loyalitas pegawai terhadap organisasi dengan cara tetap bertahan dalam organisasi, membantu mencapai tujuan organisasi, dan tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan organisasi dengan alasan apapun. Menurut Kreitner dan Kinicki (2014) Sistem Teknologi Informasi adalah tingkatan dimana pegawai mampu mengenali organisasinya dan terikat pada tujuan-tujuan organisasi tersebut

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Peneliti yaitu Tauwi, Masyali (2020) dan Maulidia Anggraeni, Hesti Widiанти, Arifa Yasmin. Hasil penelitian Tauwi, Masyali (2020) dengan mengangkat Judul: Pengaruh Motivasi Dan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Konawe. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi dan Sistem Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan. Penelitian Maulidia Anggraeni, Hesti Widiанти, Arifa Yasmin (2020) Pengaruh Kompetensi, Sistem Teknologi Informasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal. Sistem Teknologi Informasi dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pelayanan pada disdukcapil kabupaten Tegal. Hasil penelitian Usman, Dwinanda, dan Azhari (2023) juga memperkuat hasil penelitian ini, bahwa terdapat pengaruh positif teknologi informasi terhadap kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **Pengaruh Ketersediaan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai (X3)**

Berdasarkan hasil uji t variabel Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t hitung ( $2.187 > 2.028$ ) t tabel dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000, Artinya beban kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Beban Kerja merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Sebaliknya, Beban Kerja yang kurang akan menghambat proses percepatan penyelesaian tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh setiap pegawai.

Penelitian ini sejalan dengan tanggapan responden terkait Beban Kerja, rata-rata responden menyatakan Setuju sebesar 45,1% dan menyatakan Sangat Setuju sebesar 45,9%. Sedangkan sisanya, sebesar 4,1% menyatakan Kurang Setuju jika Beban Kerja dapat meningkatkan Kinerja Pelayanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Beban Kerja yang dikemukakan oleh Jacobs & Chase (2014), dan Saragih (2013). Dimana Jacobs & Chase (2014) menyatakan Persediaan sumber daya manusia adalah ketersediaan sumber daya manusia apapun yang digunakan dalam sebuah organisasi. Sistem ketersediaan adalah serangkaian kebijakan dan pengendalian yang mengawasi tingkat persediaan sumberdaya manusia dan menentukan tingkat persediaan yang harus selalu ada, kapan persediaan harus di isi kembali, dan berapa besar pesanan yang harus dipesan. Sedangkan menurut Saragih (2013) ketersediaan sumberdaya manusia merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh proses pendistribusian pegawai yang merupakan sebuah komponen dari bauran pemasaran yang berfokus pada pengambilan keputusan dan aktivitas persediaan barang untuk konsumen. Ketersediaan sumberdaya manusia yang akan menentukan kapan dan dimana konsumen akan memutuskan untuk melakukan pembelian suatu produk.

### **Pengaruh Simultan Variabel Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi dan Beban Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung  $15.60 > 2,89$  F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya, Secara Simultan variabel Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi, dan Beban Kerja berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelayanan.

Hasil penelitian ini Sejalan dengan hasil penelitian Barlian, Nuraini, Hazairin Habe, M. Rafieq Adi Pradana (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja, Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus. Hasil Penelitian menunjukkan Secara Parsial Fasilitas Kerja dan Sistem Teknologi Informasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus. Hasil uji Simultan menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja dan Sistem Teknologi Informasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus.

Hasil penelitian diatas Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Purnama (2015), Yusuf dan Syarif (2018) serta Teori Sistem Teknologi Informasi Kreitner dan Kinicki (2014). Menurut Kreitner dan Kinicki (2014) Sistem Teknologi Informasi adalah tingkatan dimana pegawai mampu mengenali organisasinya dan terikat pada tujuan-tujuan organisasi tersebut dan Teori yang dikemukakan oleh oleh Jacobs & Chase (2014), dan Saragih (2013). Dimana Jacobs & Chase (2014) menyatakan Persediaan sumber daya manusia adalah ketersediaan sumber daya manusia apapun yang digunakan dalam sebuah organisasi. Sistem ketersediaan adalah serangkaian kebijakan dan pengendalian yang mengawasi tingkat persediaan sumberdaya manusia dan menentukan tingkat persediaan yang harus selalu ada, kapan persediaan harus di isi kembali, dan berapa besar pesanan yang harus dipesan. Sedangkan menurut Saragih (2013) ketersediaan sumberdaya manusia merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh proses pendistribusian pegawai yang merupakan sebuah komponen dari bauran pemasaran yang berfokus pada pengambilan

keputusan dan aktivitas persediaan barang untuk konsumen. Ketersediaan sumberdaya manusia yang akan menentukan kapan dan dimana konsumen akan memutuskan untuk melakukan pembelian suatu produk.

### **Variabel Paling Dominan Terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

Berdasarkan hasil uji statistic, menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Pelayanan adalah variabel Fasilitas Kerja. Hal ini mengingat ketersediaan fasilitas kerja merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan tingkat kinerja yang tinggi bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Fasilitas terutama yang berkaitan dengan sarana dan alat-alat pendukung dalam kantor yang digunakan karyawan untuk bekerja harus tersedia cukup bila mana perusahaan menginginkan peningkatan kinerja atau produktivitas karyawan.

Kinerja karyawan dalam sebuah instansi merupakan masalah sangat penting. Kinerja karyawan yang efektif dan efisien juga merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan instansi tersebut. Masalah ini merupakan tanggung jawab instansi khususnya manajemen personalia. Agar kinerja karyawan terus meningkat, maka bagian manajemen personalia perlu selalu memperhatikan fungsinya dengan baik.

Artinya apabila instansi memberikan fasilitas yang sesuai kepada karyawan, maka otomatis dengan sendirinya kinerja kerja karyawan semakin meningkat, yang pada akhirnya akan turut mempercepat/mempermudah proses pencapaian tujuan instansi. Kesimpulannya semakin baik fasilitas yang diterima oleh karyawan maka kinerja karyawan semakin meningkat dan tujuan instansi semakin mudah untuk dicapai.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
2. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa Fasilitas kerja, pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi dan Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), menunjukkan bahwa Fasilitas kerja, pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi dan Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. variabel yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Pelayanan adalah variabel fasilitas kerja dengan koefisien nilai “Standardized Coefficient Beta” sebesar 0.531 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Kadir. (2018). Pemrograman Android & Database (Diterbitka). Jakarta. Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Anggota IKAPI. Jakarta 2018.
- Abdurahman, Maman., dan Sambas, Ali, Muhidin. (2017). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian. Bandung. CV Pustaka Setia.

- Agunawan, A., Firman, A., Andi Ircham, H., & Eka Wijaya, P. (2023). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: PENDEKATAN CASE METHOD TEACHING (CMT) DAN PROJECT-BASED LEARNING (PjBL)*. Nobel Press. Makassar.
- Ahmad, Tjahjono. (2003). *Perpajakan Indonesia*. Penerbit PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Annisa, Nurhandayani. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka. Jakarta.
- Baskoro, Arbi, Leo. (2019). *Pengaruh Fasilitas Kerja, Kepemimpinan, Kompetensi dan Pembagian Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. h. 11.
- Candra, Kirana. (2020). *Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara*.
- Donald, R. Cooper., & Pamela, S. Schindler. (2009). *“Business Research Methods”, 9th edition*. McGraw-Hill International Edition.
- Elsy, Oktavia., Syamsul, Amar. (2014). *Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinaskopperindag Dan Umkm Kabupaten Dharmasraya*.
- Fahmi, Irham. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamali, Arif, Yusuf. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Buku Seru.
- Handoko, T. Hani. (2013). *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*. Yogyakarta. BPFE.
- Hendri, Tanjung., Haryo, Prabowo. (2016). *Manajemen Motivasi*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Herman, Abdul, Aziz, Murtalib., Laode, Al. Mana. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Pada Kantor Kelurahan Kadia Kota Kendari*.
- Herzberg, F. (2019). *Herzberg’s Motivation-Hygiene Theory and Job Satisfaction in The Malaysian Retail Sector: The Mediating Effect Of Love Money*. Sunway University Malaysia: Teck Hang Tan and Amna Waheed.
- Hidayat, A. I., Khaer, A. U., Firman, A., & Latief, F. (2023). *Optimalisasi Fasilitas Digital Sebagai Penguatan BUMDes Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten*

Bulukumba. Nobel Community Services Journal, 3(1), 29–33.  
<https://doi.org/10.37476/ncsj.v3i1.4191>

Ince, Abdul, Fattah., Badaruddin., Haeranah. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Mubyl, M., & Dwinanda, G. (2019). Peran Subjective well-Being, kepemimpinan Transformasional dan komitmen organisasional dalam memprediksi kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1).

Mubyl, M., & Dwinanda, G. (2020). Analisis Kepuasan Kerja Perawat Terhadap Kinerja, Pelayanan Prima Perawat, Dan Kepuasan Pasien (Studi Pada Perawat Dan Mantan Pasien RSJ Negeri Makassar). *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 185-199.

Usman, A., Dwinanda, G., & Azhari, A. (2023). PENGARUH KOMPETENSI, LINGKUNGAN KERJA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR. *Gendhera Buana Jurnal (GBJ)*, 1(4), 409–419. Retrieved from <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/gbj/article/view/4215>